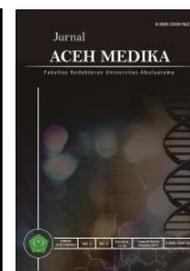


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2548-9623(Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



Pengaruh Pengetahuan terhadap Tindakan Pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas dari Masyarakat Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Ainun Mardiah^{1*}

¹⁾ Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh, Jl. Soekarno Hatta Kampus Terpadu Poltekkes, Lampeunerut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar

* Email korespondensi: ainun_mardiah_66@yahoo.com

Diterima 28 Januari 2020; Disetujui 25 Februari 2020; Dipublikasi 30 April 2020

Abstract: *The use removable dentures that are not accompanied by good oral hygiene can result in plaque accumulation. Plaques that form on removable dentures can have significant impact on dental and oral health. Can cause inflammation of the oral soft tissues, gingival inflammation and tooth decay. Based on the result of the initial data collection conducted by the study by interviewing 10 people in the cotong, the average knowledge was (70%). The purpose of the study was to determine the effect of knowledge on the maintenance of removable partial dentures. The population of this research is all people who use removable partial dentures the sampel in this study amounted to 35 responden people. the method of data collection was done through interviews using a questionnaire. The results showed that there was an effect of knowledge on the maintenance of removable partial dentures from the cotong sub-district of darussalam sub-district of big aceh. The result of the test obtained P value of 0.001 and the action value of P was 0.012 because $p < \alpha$, so H_0 was accepted, the respondent's knowledge about the maintenance of dentures was an average (54,3%) in the unfavorable category, while the maintenance of dentures amounted to of (74,3) in the category of poor. Based on the result of the study it can be concluded that there How to maintain dentures as a removable method by searching for information through print or electronic media.*

Keywords: *Knowledge, action, maintenance of removable partial dentures*

Abstrak: Pemakaian gigi tiruan lepasan yang tidak disertai dengan kebersihan mulut yang baik dapat mengakibatkan terjadinya akumulasi plak. Plak terbentuk pada permukaan gigi tiruan lepasan dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut, menyebabkan peradangan pada jaringan lunak mulut, radang ginggiva dan kerusakan gigi. Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mengwawancara 10 orang masyarakat Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar diperoleh rata-rata (70%). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan. Penelitian bersifat analitik, dengan pendekatan *cross sectional* Populasi penelitian seluruh masyarakat yang menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan 35 orang, sampel penelitian 35 orang responden. pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap gigi tiruan lepasan pada masyarakat gampong cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Hasil uji didapat nilai pengetahuan p sebanyak 0,001 dan nilai tindakan p sebanyak 0,012, karena $p < \alpha$, sehingga H_0 diterima, pengetahuan responden tentang pemeliharaan gigi tiruan berjumlah rata-rata (54,3%) berada pada kategori kurang baik, tindakan pemeliharaan gigi tiruan berjumlah rata-rata (74,3%) dengan

kategori kurang baik. Bahwa pengetahuan dan tindakan masyarakat masih kurang baik sehingga diharapkan kepada masyarakat yang menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan dengan cara mencari informasi melalui media cetak atau media elektronik.

Kata kunci : pengetahuan,tindakan, pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses perkembangan kesehatan seseorang. Semakin banyak pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut, maka semakin baik pula tingkat kesehatan yang dimiliki seseorang.¹ Pengetahuan pasien setelah mendapatkan instruksi dari dokter gigi akan mempengaruhi sikap dan tindakan pasien, yang kemudian akan mempengaruhi sikap dan tindakan pasien, yang kemudian dapat menentukan keberhasilan penggunaan gigi tiruan tersebut, oleh karena itu penting bagi dokter gigi untuk menginstruksikan gigi tiruan untuk mencegah efek buruk yang tidak diinginkan⁴.

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. Pengetahuan ini dapat membantu keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut.²

Tindakan kesehatan adalah hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, menurut penelitian Kanli ddk hanya 16,7% pemakai gigi tiruan yang membersihkan gigi tiruannya dengan benar. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan gigi tiruan yang buruk dengan prevalensi candidiasis. Selama pemakaian gigi tiruan, sangat diperlukan

pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi tiruan. Oleh karena itu perlu perhatian yang besar dari pasien untuk memelihara kebersihan mulut serta gigi tiruannya.¹²

Gigi tiruan lepasan adalah gigi tiruan yang menggantikan gigi yang hilang dari jaringan yang disekitarnya dalam lengkung rahang dan bisa dilepas dari rongga mulut serta dipasang kembali oleh pasien. Gigi tiruan lepasan secara garis besar dapat dibagi menjadi gigi tiruan sebagian lepasan (*partcal denture*) dan gigi tiruan penuh¹⁵

makaian gigi tiruan lepasan yang tidak disertai dengan kebersihan mulut yang baik dapat mengakibatkan terjadinya akumulasi plak. Plak yang terbentuk pada permukaan gigi tiruan lepasan dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut. Dapat menyebabkan peradangan jaringan lunak mulut, radang ginggiva dan kerusakan gigi. Akumulasi plak juga dapat menyebabkan bau mulut bagi pemakai gigi tiruan.¹³

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 melaporkan bahwa kehilangan gigi pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 1,3%, 55-64 tahun sebesar 4.2% dan pada kelompok umur 65 tahun ke atas kehilangan gigi mencapai 17,1%. Pemakaian gigi tiruan diperlukan apabila seseorang telah kehilangan giginya.¹⁰

Informasi yang diperoleh penulis dari hasil

survey langsung pada beberapa warga Desa Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar berjumlah 35 orang pengguna gigi tiruan sebagian lepasan, telah dilakukan wawancara terhadap 10 orang responden yang menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan, 7 dari 10 orang responden tidak sering melakukan perawatan terhadap gigi tiruannya dalam sehari-hari, seperti jarang melepas gigi palsu dari mukosa mulutnya, dan pada saat responden menyikat gigi tiruan tersebut mereka biasa menyikat dengan sikat yang kasar dan menggunakan pasta gigi biasa dan 3 orang lainnya tidak merendam gigi tiruan kedalam baskom yang berisi natrium perborat yang menjadi hydrogen peroksida yang menghasilkan gelebung-gelebung udara yang membersihkan lapisan biofilm dan debris secara mekanis dari gigi tiruan di saat malam hari, hanya menaruh gigi tiruannya di tempat yang kering dan memakainya kembali pada saat pagi hari.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa masyarakat masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang cara pemeliharaan dan penanganan gigi tiruan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tindakan

Pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Dari Masyarakat Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar ”

METODE PENELITIAN

penelitian ini bersifat analitik dengan desain potong lintang (Cross-sectional) yaitu penelitian non-eksperimental dalam rangka mempelajari kolerasi antara variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan hubungan pengetahuan dan tindakan masyarakat tentang pemeliharaan gigi tiruan pada masyarakat di Desa Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018.

Instrumen penelitian yang digunakan Kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji chisquare pada tingkat kemaknaanya adalah 95% ($p > 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Gampong Cot kecamatan Darussalam. Kabupaten Aceh Besar dengan Jumlah sampel sebanyak 35 orang yang memakai gigi tiruan sebagian lepasan. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Distribusi Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

NO.	Pengetahuan	Tindakan Pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan				Total	%	Uji statistic
		Baik		Kurang baik				
		F	%	F	%			
1.	Baik	11	69	5	31	16	100	$\alpha = 0,05$ df= 1 p= 0,01
2.	Kurang Baik	2	11	17	89	19,;[]	100	
Total		13	37	22	63	35	100	

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa

dari 35 responden pengetahuan pemeliharaan gigi

tiruan sebagian lepasan yang baik sebanyak 11 orang (69%). Sedangkan pengetahuan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan yang kurang baik sebanyak 17 orang (89%).

Berdasarkan uji statistic $p=0,01$ menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dengan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan pada masyarakat gampong cot. Hal ini dikamakan pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui sebuah pebdidikan saja akan tetapi dapat terjadi pada apa yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari, pemeliharaan kebersihan gigi tiruan diantaranya di sebabkan oleh bertambahnya usia seseorang, diamana umur responden yang banyak memakai gigi tiruan diantara 46-55 tahun, seiring lanjut usia responden semakin berkurangnya pengetahuan terhadap pemeliharaan gigi tiruan lepasan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notaadmajo umur merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, umur berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Pada usia lanjut pengetahuan yang baru diperoleh cenderung hanya sebagai ingatan jangka pendek tentang memelihara kebersihan gigi tiruan.⁴

Menurut Bloom dan Skinner pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya

dalam bentuk bukti jawaban baik lisan atau tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi atau suatu stimulasi berupa pertanyaan baik lisan atau tulisan, Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses perkembangan kesehatan seseorang semakin banyak pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut maka semakin baik pula tingkat kesehatan yang dimiliki seseorang.¹¹ Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gigi tiruan terutama dalam hal pemeliharaan gigi tiruan tidak sepenuhnya kesalahan dari masyarakat itu sendiri, melainkan kurangnya informasi tentang pemeliharaan gigi tiruan, sehingga masyarakat banyak yang tidak memahami pentingnya memelihara gigi tiruan dan kondisi gigi tiruan yang dipakai, gigi tiruan sangat bermanfaat untuk kesehatan diantaranya untuk memperbaiki estetika gigi Penelitian ini sejalan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kaliey, 2016 yang mengemukakan bahwa perilaku pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan 552 yang menunjukkan pengetahuan masyarakat tergolong kurang baik.⁶

Pengaruh Tindakan Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Gampong Cot Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi fekuensi erdasakan pengaruh tindakan Terhadap Pemeliharaan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Gampong Cot Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar

NO.	Tindakan	Pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan				Total	%	Uji statistic
		Baik		Kurang baik				
		F	%	F	%			
1	Baik	7	80	2	22	9	100	$\alpha = 0,05$ $df = 1$ $P = 0,012$
2	Kurang baik	6	23	20	76	26	100	
Total		13	37	22	62	35	100	

Berdasarkan uji statistic ($p= 0,12$) menunjukkan bahwa ada pengaruh tindakan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan pada masyarakat Gampong Cot. Berdasarkan table 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden tindakan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan yang baik sebanyak 7 orang (80%). Sedangkan yang tindakan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan kurang baik sebanyak 17 orang (76%). Hal ini disebabkan pengetahuan dan sikap yang baik belum tentu menghasilkan tindakan yang baik pula serta dikarenakan tidak ada waktu untuk membersihkan gigi tiruannya apalagi di saat malam hari harus melepas gigi tiruan dari dalam mulut dan menyikat lalu merendam dalam wadah yang berisi air. Penelitian ini Sesuai dengan pendapat Lengkong, 2015 dimana responden sebagian besar tidak melepas gigi tiruan pada malam hari, demikian halnya sebagian tidak pernah merendam gigi tiruan dalam larutan pembersih karena kurangnya pengetahuan dan mungkin juga kurangnya biaya untuk membeli larutan pembersih gigi tiruan.⁷

Tindakan merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, tindakan merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.⁶

Tindakan merupakan fungsi karakteristik individu dan lingkungan. Karakteristik individu meliputi berbagai variabel seperti motif, nilai-nilai, sifat, kepribadian, dan sikap saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian dengan seseorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Tindakan adalah suatu sikap yang belum otomatis dalam suatu tindakan, untuk

mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata, maka diperlukan faktor pendukung lain. Tindakan merupakan aturan yang mengadakan adanya hubungan erat antara sikap dan tindakan yang didukung oleh sikap yang mengatakan bahwa sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak. Tindakan merupakan wujud dari pengetahuan dan sikap masyarakat pengguna gigi tiruan, tindakan yang masih kurang baik di dasarkan pada pengetahuan responden yang juga masih kurang. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran pengguna gigi tiruan dalam pemeliharaan gigi tiruan yang di pakai.⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian (liana Rahmayani, 2013) Tindakan pemakaian gigi tiruan lepasan terhadap pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan dengan hasil ($p=0,023$).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan dari Masyarakat Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2018 ($p=0,01<0,05$).
2. Ada pengaruh tindakan masyarakat terhadap pemeliharaan gigi tiruan sebagian lepasan dari Masyarakat Gampong Cot Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018 ($P=0,012<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Dikbas I, Koksai, T, Calikkocoglu, S. Investigation Of The Cleanliness Of Dentures In A University Hospital, Int J Pros 2006, 19(3): 294

2. Notoatmodjo, S, 2005, *Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat* PT. Remedika Cipta. Jakarta
3. Kismoyo Afriyanti, 2011. Konsep pengetahuan [https:// tinta merah. Wordpress.id](https://tinta.merah.wordpress.id).
4. Budhiharto, (2010). *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*, Jakarta : 16-sp : 18.
5. Gunadi, HA, dkk. (1995). *Buku ajar ilmu gigi tiruan sebagian lepasan jilid I*. Jakarta : Hipokrates
6. Kaliey, ddk. 2016 Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.4 (2)
7. Haryanto, ddk. *Buku ajar gigi geligi tiruan sebagian lepasan Jilid 1*. Jakarta: Hipokrates 2012; p.4-15,33-1.
8. Lengkong PEO. *Gambaran perilaku dan cara merawat gigi tiruan sebagian lepasan pada lansia dip anti werda Minahasa Induk*. eG.2015;3(1):44-50
9. Martariwansyah. 2008. *Gigiku kuat mulutku sehat*. Bandung : karya kita
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional*. Jakarta: badan penelitian dan pengembangan kesehatan.
11. Mubarrak W, Nurul C, Khairul R dan supradi. (2007). *Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar dalam pendidikan*, yogyakarta : Graha ilmu p: 28-30.
12. Merry thersia, 2016, Staf pengajarteknik akademik gigi padang, Vol. X Jilid 1 No 72
13. Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta P:
14. Rahmayani: Perilaku pemakaian gigi tiruan terhadap pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan *jurnal PDGI* 62 (3) Hal. 83-88©2013.
15. Souza RF. Behaviors And Hygiene Habits Of Complete Dentures Weare. *Braz Dint J* 2016 ; 26 (3): 247-51.
16. Sipayung BI. *Kebiasaan memelihara kebersihan gigi tiruan sebagian lepasan dikelurahan tanjung rejo kecmatan medan tunggal Tahun 2012 Fkg, 2012*, Skripsi: 21.
17. Sofya et al. *J Syiah Kuala Dent Soe* 2016. 1 (2):169174. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JD/>.
18. Tarigan, S. (2005) "Pasien Prostodonsia Lanjut Usia: Beberapa Pertimbangan Dalam Perawatan "Medan : Universitas Sumatera Utara".